INKUNABULA
Journal of Library Science and Islamic Information
E-ISSN: 2829-9531 | P-ISSN: 2829-9507
Journal homepage: https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/inkunabula

# Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* sebagai Sarana Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

**Ana Tasya[1*], Marni[2], Ramadayanti[3]**

[1]*Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, Indonesia*
[2,3]*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia*

[*]*Email: anatasya031099@gmail.com (Corresponding auhtor)*

**KATA KUNCI**

Media Sosial
Instagram
Promosi Perpustakaan

**ABSTRAK**

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, kemudian bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pustakawan dan pengikut akun media sosial Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, adapun teknik analisis dan pengolahan data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan terdiri atas promosi dalam bentuk tercetak dan bentuk kegiatan. Pemanfaatan media sosial Instagram oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dinilai sudah efektif dalam mempromosikan koleksi, layanan, dan kegiatan di Instagram. Hal ini dapat dilihat di media sosial Instagram dengan nama pengguna @dispusarsipsulsel, promosi perpustakaan dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram seperti Feed, Reels, Highlight, Instastory, Guide, Hastag, dan siaran langsung.

**KEYWORDS**

Social Media
Instagram
Library Promotion

**ABSTRACT**

Utilization of Instagram Social Media asa Promotional Facility at the Library and Archives Office of South Sulawesi Province. The main problem raised in this study is how the form of promotion carried out by the D inas P library and K archives of South Sulawesi Province, then how to use social media Instagram as a means of promotion in Dinas Plibrary and K archives of South Sulawesi Province. This research uses a type of descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques used are through interviews, observation, and documentation. The sources of data in this study are librarians and followers of Instagram social media accounts in the library and archives of South Sulawesi Province, as for the technical analysis and data processing, namely data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the form of promotion carried out by the Library and Archives Office of South Sulawesi Province consisted of promotion in printed form and form of activities. The use of Instagram social media by the South Sulawesi Provincial Library and Archives Office is considered effective in promoting collections, services, and activities on Instagram. This can be seen on Instagram social media with the username @dispusarsipsulsel, library promotion is carried out by utilizing features on Instagram such as Feed, Reels, Highlight, Instastory, Guide, Hastag, and live broadcasts.

https://doi.org/10.24239/ikn.v2i1.1804
Received 28 February 2023; Received in revised form 17 March 2023; Accepted 25 March 2023
Available online 31 March 2023
Copyright©2023

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong terciptanya jejaring media sosial yang dijadikan sebagai wadah untuk berkomunikasi dan saling bertukar informasi yang bersifat interaktif. Peradaban manusia akan terus mendorong terciptanya inovasi baru, termasuk dalam menciptakan teknologi informasi dan komunikasi. Media sosial merupakan sebuah aplikasi berbasis internet yang sangat mudah untuk digunakan, pengguna dapat berinteraksi secara luas, dan siapapun dapat menggunakannya.

Munculnya media sosial dapat mempengaruhi sisi kehidupan manusia, termasuk relasi antar individu. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap informasi yang ada di media sosial, hampir setiap hari masyarakat membutuhkan internet sebagai sumber informasi. Dalam hal ini media sosial dikonsumsi oleh berbagai macam kalangan dan seluruh lapisan masyarakat.

Perpustakaan merupakan wadah alternatif proses pencarian informasi oleh masyarakat, sebagai pusat informasi, rekreasi, pelestarian budaya, serta memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat, perpustakaan juga merupakan suatu unit kerja yang memiliki organiasasi. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi memiliki peranan penting dalam penyediaaninformasi untuk pemustaka, sehingga dapat memperoleh informasi secara cepat, efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi informasi juga dapat membawa perubahan dalam segi promosi di perpustakaan, hal ini dapat dimanfaatkan melalui jejaring sosial maupun media sosial yang berbasis web seperti *Twitter, WhatsApp, YouTube, pinterest, Instagram, Website, Facebook* yang semakin viral dikalangan penguna media sosial sehingga mendorong perpustakaan untuk dapat menerapkan promosi melalui media sosial.

Promosi merupakan bagian dari layanan perpustakaan untuk mengkomunikasikan sumber-sumber belajar yang tersedia di perpustakaan, maka perkembangan layanan perpustakaan harus terus beradaptasi dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Provinsi pasal 22 yakni Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota untuk mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik hubungan dalam masyarakat. Perpustakaan harus mampu mengkomunikasikan layanan, koleksi, fasilitas dan kegiatan kepada para penggunanya. Promosi adalah bagian dari kegiatan pemasaran perpustakaan *(library marketing)* yang bersifat mengajak para pengguna untuk lebih dekat dengan perpustakaan. Sehingga pengguna dapat memahami apa saja yang bisa didapat di perpustakaan, kewajiban apa yang harus dipenuhi, hak apa yang akan diperoleh, fasilitas apa yang didapat, dan informasi apa saja yang dapat diperoleh, serta perpustakaan harus berorientasi pada pengguna *(user oriented*).

Perpustakaan daerah dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yang berada di bawah naungan pemerintah yang menyediakan berbagai pelayanan, diantaranya layanan umum, layanan peminjaman, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang baca, layanan jasa informasi, layanan koleksi deposit, layanan perpustakaan keliling, layanan alih media, dan layanan pusat peraga IPTEK. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, perpustakaan harus menyediakan wadah promosi untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Pemanfaatan media sosial pada perpustakaan umum sudah seharusnya dilakukan secara prima agar mencapai pelayanan yang maksimal dan efisien. Dalam hal ini, pustakawan harus mampu memanfaatkan dengan baik kecanggihan teknologi dalam mengelola perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi telah mengguunakan media sosial sebagai sarana promosi, salah satunya media sosial *Instagram.* Untuk dapat menggunakan media sosial dengan optimal, perpustakaan perlu memahami jenis dan karakteristik disetiap masing-masing media sosial agar perpustakaan mampu mengidentifikasi jenis konten yang dapat

dibagikan sesuai platform yang dipilih, sehingga pemanfaatan dapat terorganisir dengan baik dan efisien.

Pemilihan jenis media sosial ini didasari kepada kebutuhan perpustakaan dan analisa jenis media sosial yang banyak dipergunakan oleh target pemustakanya. Hal terpenting yang harus disadari oleh perpustakaan, bahwa penggunaan media sosial membawa konsekuensi komunikasi yang lebih terbuka antara perpustakaan dengan masyarakat, pengguna dapat lebih kritis, perpustakaan diharapkan dapat memberikan respon lebih cepat daripada layanan offline. Dengan penggunaan media sosial diharapkan perpustakaan dapat lebih dekat dengan masyarakat dan dapat memberikan layanan terbaiknya. Konten yang dipromosikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan di media sosial lebih kepada kegiatan-kegiatan perpustakaan keliling, profil perpustakaan, kegiatan kunjungan, informasi acara atau event. Perpustakaan tidak mengunggah hal-hal yang lebih substansi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan tidak adanya peraturan yang mengharuskan untuk mengatur pengunggahan konten apa yang harus di unggah setiap hari dan seterusnya.

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu skripsi yang ditulis oleh Santi Puspita Dewi pada tahun 2019 yang berjudul Promosi Perpustakaan Melalui Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan Umum Kota Depok yang membahas tentang kebijakan promosi perpustakaan dan penambahan Sumber Daya Manusia yang dapat mengelola media sosial *Facebook* dan *Instagram* agar promosi dapat terealisasi dengan efektif dan efisien. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah lebih kepada pemanfaatan media sosial *Instagram* dalam mempromosikan koleksi, layanan, dan kegiatan di Dinas Peprustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Buku dengan judul *"Promosi, Pemustaka, dan Mutu Layanan Perpustakaan"*, yang ditulis oleh Muh. Quraisy Mathar (Gowa, 2021). Buku ini membahas tentang pengaruh promosi perpustakaan dan pemustaka terhadap kualitas pelayanan di perpustakaan.

Buku dengan judul *"Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik"* yang ditulis oleh Sutarno NS (Jakarta, 2006). Buku ini membahas tentang manajemen dan strategi pengelolaan perpustakaan dalam tinjauan teori dan praktinya.

Jurnal *Publication Library and Information Science* Vol. 1, No.2, Tahun 2017, Hal. 21-29, dengan judul artikel *"Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice"* yang ditulis oleh Mustofa M yang membahas tentang bagaiamana perpustakaan dapat melakukan promosi perpustakaan melalui media sosial untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat.

Jurnal *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1, Juni 2020, Hal. 41-57, dengan judul artikel *"Eksistensi Media Sosial, YouTube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia"* yang ditulis oleh Hendra Junawan dan Nurdin Laugu yang membahas tentang perkembangan dan tingkat eksistensi beberapa media sosial yang sering diakses oleh penduduk dunia selama pandemi Covid 19.

Jurnal Ranah Komunikasi (JRK) Vol.3, No.1, tahun 2019, Hal. 34-44, dengan judul artikel *"Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpusda Kabupaten Belitung Timur"* yang ditulis oleh Budiman, Ernita Arif, dan Elva Ronaning Roem. Jurnal ini membahas tentang pemanfaatan media sosial oleh perpustakaan sebagai sarana promosi yang mencakup media sosial Website, Facebook, Instagram, serta YouTube.

Jurnal penelitian *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* Vol. 3, No.2, tahun 2019, Hal. 223-237, dengan judul artikel *"Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga"* yang ditulis oleh Ifonilla Yenianti. Jurnal ini membahas tentang promosi perpustakaan dengan melihat secara langsug peran perpustakaan IAIN Salatiga dalam melakukan berbagai kegiatan promosi *(library marketing)* berupa Website dan YouTube, untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan layanan, kegiatan, dan kekayaan sumber referensi yang dimilikinya kepada para pemustaka.

*Skripsi dengan judul "Promosi Perpustakaan Melalui Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan Umum Kota Depok" yang ditulis oleh Santi Puspita Dewi (Jakarta, 2019). Skripsi ini membahas tentang bagaimana promosi perpustakaan yang dilakukan melalui media sosial Facebook dan Instagram, serta membahas tentang kebijakan promosi perpustakaan dan penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengelola media sosial agar promosi dapat terealisasi dengan efektif dan efisien.*

*Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Katakerja di Kota Makassar" yang ditulis oleh Mushlihatul Inayah HR (Gowa, 2020). Skripsi ini membahas tentang bagaiamana perpustakaan Katakerja memanfaatkan platform media sosial instagram dalam mempromosikan berbagai macam kegiatan yang dilakukan, juga membahas tentang bagaimana strategi pemanfaatan fitur-fitur yang ada di instagram agar menarik perhatian banyak masyaraakat.*

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perbedaan secara spesifik dari penelitian ini adalah peneliti lebih membahas tentang bagaimana pemanfaatan media sosial *Instagram* sebagai sarana promosi kegiatan, koleksi dan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

## 3. Metodologi Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Adapun Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif *(Qualitative Research)* dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan proses wawancara dan pengamatan langsung untuk mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti dari informan guna mendapatkan hasil atau jawaban dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode pendekatan yang secara primer memakai paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktif, artinya secara makna sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola yang bersifat naratif (Emzir, 2013: 27). Selain itu, metode penelitian kualitatif biasa disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut dilakukan pada kondisi alamiah *(natural setting)* dimana peneliti berperan sebagai *human instrument* (Sugiyono, 2016: 14). Dalam penelitian ini, peneliti hendak mendapatkan gambaran secara khusus tentang bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### *4.1. Hasil Penelitian*

#### 4.1.1. Bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

Aspek terpenting dalam proses promosi adalah konten, yang mencakup informasi-informasi mengenai perpustakaan. Salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas promosi di pepustakaan adalah dengan mengadakan promosi dalam bentuk tercetak maupun kegiatan yang melibatkan pustakawan dengan pemustaka. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki akun media sosial *Instagram* dengan nama akun pengguna *@dispusarsipsulsel*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan di *Instagram* sebagai berikut.

##### 4.1.1.1. Promosi perpustakaan dalam bentuk tercetak yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

> *"Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan melakukan bentuk promosi tercetak dengan cara pembagian brosur dan flyer tentang profil dan tata tertib bagi pemustaka, X-banner yang memuat tentang klasikikasi bahan pustaka untuk memudahkan pencarian informasi, serta poster-poster yang ditempel di perpustakaan." (Informan 1, Pengelola akun media sosial Instagram Dispusarsip Sulsel, 10 Oktober 2022).*

Setelah melakukan wawancara dengan informan mengenai bentuk promosi yang dilakukan dalam mempromosikan koleksi, layanan, dan kegiatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, peneliti melihat bahwa ada dua bentuk promosi yang diakukan, yakni promosi tercetak seperti pemajangan poster, pembagian brosur dan flyer tentang profil dan tata tertib bagi pengunjung atau pemustaka, X-banner yang memuat tentang klasifikasi bahan pustaka untuk memudahkan pencarian informasi, serta poster-poster yang ditempel di perpustakaan.

4.1.1.2. Promosi perpustakaan dalam bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

> *"Adapun bentuk promosi yang dilakukan dalam bentuk kegiatan, baik itu kegiatan bersifat formal maupun nonformal, seperti kegiatan yang baru-baru ini dilaksanakan, festival aksara lontara, kegiatan pameran, lomba-lomba dan kuis, talkshow, bedah buku, ceramah, wisata perpustakaan dan seminar perpustakaan. Sedangkan bentuk promosi yang dilakukan dalam mempromosikan layanan yaitu perpustakaan mempromosikan layanannya dalam bentuk foto dan video kemudian diunggah di reels dan feeds, layanan yang promosikan diantaranya layanan sirkulasi, layanan membaca, layanan referensi, layanan deposit, layanan pusat alat peraga, kemudian dalam mempromosikan koleksi-koleksi bahan pustaka yaitu dengan cara dibuatkan infografis tentang klasifikasi buku untuk memudahkan pemustaka pada saat pencarian informasi, juga kita melakukan promosi bahan pustaka dengan mereview buku kemudian di upload di feed instagram" (Informan 1, pengelola akun media sosial Instagram Dispusarsip Sulsel, 10 Oktober 2022).*

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh pustakawan, peneliti mendapatkan beberapa tanggapan dari pemustaka mengenai bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

> *"Saya melihat bentuk promosi tercetak yang dilakukan oleh Dispusarsip Sulsel yaitu pemajangan banner pada setiap sudut rak buku, disana ada tercantum petunjuk mengenai pencarian buku di perpustakaan, dan itu sangat membantu orang-orang untuk mendapatkan buku lebih cepat di rak perpustakaan" (Informan 3 dan 4, pengikut akun media sosial Instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022)*

4.1.2. Cara-cara promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

Agar tujuan promosi perpustakaan dapat tercapai, perpustakaan diperlukan untuk menentukan sasaran, prosedur, dan tindakan dalam promosi, seperti cara atau media promosi yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan. Cara-cara dalam mempromosikan perpustakaan terkhusus di media sosial *Instagram* harus terarah dengan baik, termasuk proses pemilihan dan pembuatan konten yang akan di unggah, berikut hasil wawancara peneliti dengan Informan mengenai cara-cara yang dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan.

> *"Cara yang kami lakukan jika itu tercetak adalah mempublikasikan brosur kegiatan, memperlihatkan bahan pustaka terbaru kepada pemustaka, memutar instrumen musik untuk menciptakan suasana nyaman, serta pelayanan secara lisan untuk mengarahkan pemustaka dalam proses pencarian informasi, Selanjutnya, kami juga publikasi online, pertama kami membuat ide tentang apa saja materi yang harus diunggah di dalam fitur Instagram, kemudian dari ide tersebut kami konsep sedemikian rupa dengan melihat kesesuaian materi dengan bentuk promosi yang ingin dilakukan, setelah itu pengelola mendesain materi tersebut dalam bentuk infografis, poster, ataupun video dalam bentuk iklan. Setelah visualisasi diselesaikan, kita lanjut dengan memposting di Feeds atau Reels, selanjutnya konten yang di posting itu di share ke Instastory, karena biasanya Instastory yang sangat banyak menjangkau para pengguna instagram khususnya pengikut akun media sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan". (Informan 1, Pengelola akun media sosial Instagram Dispusarsip, 10 Oktober 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara-cara yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mempromosikan layanan, koleksi, dan kegiatan yaitu publikasi tercetak maupun noncetak diantaranya mempublikasikan brosur dan poster di perpustakaan, dan publikasi melalui akun media sosial *Intagram*.

Secara umum, tidak ada kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan baik itu dalam bentuk tercetak maupun kegiatan, karena fasilitas sudah memadai dalam hal publikasi dan pembuatan konten-konten di *Instagram.*

> *"Seperti yang kita ketahui bahwa ada beberapa pelayanan, koleksi, dan kegiatan yang ingin kami promosikan di media sosial instagram, Kalau untuk pengeola akun media sosial Instagram di perpustakaan itu sendiri dibawah naungan koordinator humas, ada admin tersendiri dari DPK, mengingat ada beberapa layanan yang ada di perpustakaan. Akan tetapi pusat informasi dari promosi itu sendiri berada di akun instagram Dispusarsip @dispusarsispsulsel".(Informan 2 Humas Dispusarsip Sulsel, 11 Oktober 2022)*

Selanjutnya peneliti mengembangkan pertanyaan terkait upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengenai program kerja khusus untuk promosi perpustakaan :

> *"Sejauh ini, belum ada program kerja khusus tentang promosi perpustakaan di media sosial, akan tetapi kami sudah merencanakan hal itu, karena idealnya kita harus punya perencanaan dalam promosi ini, alangkah baiknya jika sudah ada perencanakan sebelum direalisasikan, sehingga promosi dapat terarah dengan baik lagi. Sementara ini perpustakaan daerah hanya berjalan sesuai dengan prosedural yang ada, apapun informasi mengenai perpustakaan yang bisa disebarluaskan oleh masyarakat, maka kami berusaha untuk menyampaikannya lewat media sosial, tahun depan akan kita rencanakan kembali bagaimana arah dan pengembangan promosi perpustakaan itu sendiri". (Informan 2 Humas Dispusarsip Sulsel, 11 Oktober 2022)*

4.1.3. Pemanfaatan media sosial *Instagram* sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

4.1.3.1. Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan menggunakan akun media sosial *Instagram*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, adapun tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan menggunakan media sosial *Instagram* adalah sebagai berikut.

> *"Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sukawesi Selatan menggunakan media sosial Instagram yaitu untuk mempromosikan atau mempublikasikan fasilitas, Koleksi, layanan, dan kegiatan yang ada di perpusakaan,untuk menciptakan kesan dan bagaimana tanggapan dari pengikut dan pemustaka, mendorong masyarakat untuk mengetahui bahwa ada pelayanan di perpustakaan, serta menarik masyarakat untuk mengikuti dan mendukung setiap kegiatan dari perpustakaan". (Informan 1 Pengelola Instagram Dispusarsip Sulsel, 10 Oktober 2022)*

4.1.3.2. Fitur-fitur yang dimanfaatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan di *Instagram*

Berbagai macam fitur-fitur telah disediakan *Instagram* yang dapat dimanfaatkan dan memberikan kemudahan bagi para pengikut untuk mendapatkan informasi, juga untuk memudahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan untuk mempublikasikan informasi dengan memanfaatkan fitur yang ada di *instagram.* Adapun fitur-fitur yang dimanfaatkan yakni sebagai berikut.

> *"Adapun fitur-fitur instagram yang sering dimanfaatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan diantaranya Feeds Instagram, Instastory, Reels video, Highlight (sorotan), guide, mantion, Dashboard, fitur hashtag #, arroba @, Siaran langsung, dan DM". (Informan 1 Pengelola Instagram Dispusarsip Sulsel, 10 Oktober 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mengenai fitur-fitur *Instagram* yang dimanfaatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Keaarsipan Provinsi Sulawesi Selatan, ada beberapa tanggapan yang dikemukakan oleh pengikut akun media sosial *Instagram* Dispusarsip Sulsel.

> *"Saya melihat bahwa fitur yang sering digunakan oleh Dispusarsip yaitu Reels, Feed, dan Instastory, pemanfaatan fitur-fitur yang lainnya seperti Siaran langsung (live room), hanya sesekali, padahal akan lebih menarik apabila fitur siaran langsung dipakai setiap harinya, atau paling tidak setiap minggu digunakan untuk mempromosikan pelayanan, koleksi, maupun kegiatan di Dispusarsip". (Informan 3 pengikut instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022).*

4.1.3.3. Sasaran yang dituju oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam promosi di media sosial di *Instagram*

Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna akun media sosial *Instagram*, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengambil peluang untuk mengunggah konten yang dapat menjangkau lapisan masyarakat. Berikut pernyataan informan tentang sasaran penyebaran informasi di media sosial *Instagram* :

> *"Mengingat tujuan utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi selatan dalam menyebarkan informasi di media sosial Instagram, yakni untuk menybarluaskan informasi kepada masyarakat. Jadi, pada saat admin mengunggah informasi apa saja yang ada di perpustakaan, secara tidak langsung sasaran informasi tersebut langsung tersebar keseluruh lapisan masyarakat, kita melihat bagaimana tangapan masyarakat melalui DM dan komentar-komentar yang ada"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, beberapa respon atau tanggapan pengikut mengenai konten yang diunggah oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan:

> *"Unggahan yang paling saya suka yaitu unggahan pada fitur Reels, feed dan buku panduan" (Informan 3 dan 4, pengikut instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022).*

> *"Saya menyukai konten yang ada di feed Instagram yang berisi tentang buku-buku atau koleksi bahan pustaka yang diedit menjadi sinopsis, dan ini sangat menarik perhatian saya". (Informan 5 pengikut instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022).*

4.1.3.4. Efektifitas penyebaran informasi yang dilakukan melalui *Instagram*

Penyebarkan informasi melalui media sosial *Instagram* sangat dibutuhkan untuk melihat sampai dimana efektifitas promosi itu sendiri, setiap unggahan yang dilakukan akan menghadirkan berbagai macam respon positif apabila perpustakaan menyebarkan dengan baik. Penggunaan *instagram* sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Suawesi Selatan dinilai sudah efektif baik itu penilaian dari pengikut akun *instagram* maupun pengelola akun *Instagram* :

> *"Kalau menurut saya sudah efektif, karena setiap unggahan yang saya posting itu selalu ditanggapi dengan baik oleh pengikut instagram, misalnya informasi mengenai kegiatan lomba, semua kalangan masyarakat bisa melihat postingan tersebut dan banyak yang ikut terlibat didalamnya, hal itu memudahkan masyarakat dala mengakses itu. Kemudian untuk melihat efektifitasnya yaitu dari jumlah like, komentar, dan jumlah reepost setiap unggahan yang di posting." (Informan 1, Pengeola akun media sosial Instagram Dispusarsip Sulsel, 10 Oktober 2022).*

Beberapa pengikut akun media sosial *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memberikan pendapat mengenai efektifitas penyebaran infomasi melalui media sosial *Instagram* dalam mempromosikan koleksi, layanan, dan kegiatan. Mereka berpendapat bahwa bahwa pemanfaatan media sosial di *Instagram* merupakan saah satu langkah yang efektif, sehingga penyebaran informasinya dapat diakses secara langsung oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini dapat menunjang seluruh proses promosi.

> *"Menurut saya, sudah efektif karena fitur-fitur yang digunakan dalam mempromosikan kegiatan, koleksi, dan pelayanannya bisa sampai dan dipahami oleh pengikutnya"(Informan 3 pengikut akun Instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022)*

4.1.3.5. Manfaat adanya media sosial *Instagram* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

> *"Manfaat yang kami dapatkan sangat banyak, yaitu jumlah pemustaka di Dispusarsip setiap harinya meningkat, setiap melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti lomba dan seminar banyak yang berpartisipasi". (Informan 1 Pengelola akun media sosial Instagram Dispusarsip Sulsel, 10 Oktober 2022)*

Selanjutnya ada beberapa tanggapan dari informan yang lainnya mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti seluruh unggahan dan kegiatan promosi di *Instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan :

> *"Manfaat yang saya dapatkan setelah mengikuti unggahan Dispusarsip di Instagram adalah saya mendapatkan informasi mengenai pelayanan di perpustakaan dan dapat mengerjakan tugas- tugas kuliah dengan berkunjung ke perpustakaan, karena koleksi buku yang ada di perpustakaan cukup memadai untuk mencari referensi."(Informan 3 pengikut akun Instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022).*

Informan 5 juga mengatakan bahwa manfaat yang diperoleh dengan adanya promosi ini memberikan dampak yang positif secara pribadi, meskipun tidak secara rutin mengikuti akun media sosial instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

> *"Karena saya pengguna akun media sosial secara pasif, sehingga saya tidak mengikuti setiap unggahan Dispusarsip Sulsel, akan tetapi apabila ada informasi yang ingin sya cari, saya langsung men search akun Dispusarsip, karena alogaritma instagram saya berbeda. Sehingga tidak semua postingan tidak saya ikuti. Adapun manfaat yang saya dapatkan setelah mengikuti unggahan Dispusarsip adalah saya bisa mendaptkan informasi atau sajian koleksi buku, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dispusarsip, juga info mengenai lomba-lomba".(Informan 5 pengikut akun Instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022).*

> *"Manfaat yang saya dapatkan dengan adanya promosi perpustakaan di Dispusarsip yaitu saya bisa mendapatkan tempat untuk mengerkakan tugas sekaligus mendapatkan referensi". (Informan 6 pengikut akun Instagram Dispusarsip Sulsel, 17 Oktober 2022).*

4.1.3.6. Pentingnya promosi perpustakaan di media sosial *Instagram* oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

Pada umumnya, masih banyak masyarakat yang belum banyak mengetahui layanan apa saja yang dapat diberikan oleh perpustakaan, untuk itu sangat penting adanya promosi perpustakaan untuk memperkenalkan layanan yang ada di perpustakaan. Berikut jawaban dari hasil wawancara peneliti dengan informan terkait pentingnya promosi di perpustakaan

> *"Promosi merupakan bagian dari pelayanan dari perpustakaan, yakni pelayanan barang dan jasa, dalam hal ini kami mempromosikannya lewat media sosial Instagram, karena itu merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan branding di era teknologi saat ini, sehingga kualitas perpustakaan dapat dilihat sebagaimana kemampuan perpustakaan memanfaatkan pelayanan terhadap masyarakat." (Informan 1, pengeola media sosial Instagram Dispusarsip Sulsel, 10 Oktober 2022)*

Dari hasil wawancara diatas, pengikut akun media sosial *Instagram* memberikan pernyataan mengenai pentingnya promosi perpustakaan di media sosial *Instagram* :

> *"Menurut saya promosi perpustakaan sangat penting, dan itu merupakan langkah menarik yang diambil dalam hal promosi karena melihat perkembangan zaman juga, apa-apa yang ingin kita promosikan pastinya harus melalui media sosial agar dapat diketahui oleh banyak orang, karena masyarakat saat ini sangat bergantung dengan media sosial, terutama dalam hal pencarian informasi" (Informan 3, pengikut akun media sosial Instagram Dispusarsip Sulsel, 16 Oktober 2022).*

### *4.2. Pembahasan*

Promosi perpustakaan di media sosial *Instagram* sangat penting untuk dilakukan, karena promosi dapat mempengaruhi sikap, pengetahuan, tingkah laku, dan peningkatam jumlah pemustaka di perpustakaan. Sebagaimana tujuan dari promosi yakni untuk menarik perhatian, menciptakan kesan, membangkitkan minat, dan untuk memperoleh tanggapan dari masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam mempromosikan koleksi,layanan, dan kegiatan melalui media sosial *Instagram* merupakan suatu tindakan yang efektif, guna meningkatkan *personal branding* di perpustakaan. Dengan memberikan pelayanan secara prima, menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka, serta melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Semuanya tidak terlepas dari bagaimana pustakawan memiliki inovasi dan kreatifitas untuk mempromosikan melalui akun media sosial *Instagram*.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dengan nama pengguna *Instagram* @dispusarsipsulsel saat ini memiliki pengikut sebanyak 1.388 *followers,* 444 item postingan, serta 607 akun pengguna *Instagram* yang diikuti terhitung mulai sejak Februari tahun 2020, dan terdiri atas unggahan foto, video, dan infografis mengenai kegiatan, koleksi, pelayanan, serta fasilitas yang ada di perpustakaan.

Adapun bentuk-bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu promosi dalam bentuk tercetak, yakni perpustakaan menyediakan brosur, poster, dan X Banner di perpustakaan. Selanjutnya bentuk promosi dalam bentuk kegiatan, seperti Festival aksara lontara, Gempur pustaka, Pameran, Seminar Nasional, Lomba, Iklan, Talkshow, dan bedah buku. Kedua bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan di promosikan di media sosial *Instagram* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Instagram*. Seperti *Reels,Feed, guide,* dan *instastory.*

Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses promosi prpustakaan di media sosial *Instagram* adalah konten, yang mencakup informasi-informasi mengenai perpustakaan seperti foto dan video. Salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas promosi di pepustakaan adalah dengan mengadakan promosi dalam bentuk kegiatan yang melibatkan para pustakawan dengan pemustaka. Tidak terlepas dari peran pustakawan dalam menyediakan berbagai konten yang menarik dengan memanfaatkan semua fitur *Instagram.* Proses pemilihan konten yang dilakukan dengan cara membuat ide tentang apa saja materi yang harus diunggah di *Instagram*, kemudian dari ide tersebut akan dikelompokkan dan di konsep sedemikian rupa dengan melihat kesesuaian materi dengan bentuk promosi yang ingin dilakukan, setelah itu pengelola mendesain materi tersebut dalam bentuk infografis, poster, ataupun video dan iklan. Setelah visualisasi diselesaikan, selanjutnya dengan memposting di Feeds atau Reels, selanjutnya konten yang di posting itu di share ke Instastory, karena biasanya Instastory yang sangat banyak menjangkau para pengguna instagram khususnya pengikut akun media sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Efektifitas penyebaran informasi melalui media sosial Instagram oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sudah sangat baik, dan menjangkau masyarakat, dengan melihat bagaimana pemanfaatan yang dilakukan dengan menggunakan fitur *Instagram* yakni *Feeds Instagram, Instastory, Reels video, Highlight (sorotan), guide, mantion, Dashboard, fitur hashtag #, arroba @, Siaran langsung, dan DM.* Dengan memanfaatkan fitur tersebut, maka pemustaka atau pengikut akun media sosial *Instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menghasilkan tanggapan dari berbagai kalangan, dan itu juga sangat berdampak bagi keberhasilan perpustakaan dalam promosi perpustakaan.

Manfaat yang dihasilkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu masyarakat dapat mengetahui keberadaan perpustakaan, kegiatan-kegiatan yang diaksanakan banyak yang terlibat, dan juga berdampak pada jumlah kunjungan pemustaka setiap hari. Adapun manfaat yang diperoleh dari pemustaka itu sendiri yakni informasi tentang

pelayanan, kegiatan, dan koleksi dapat diakses secara langsung dengan mudah oleh pengikut *Instagram*.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Perpustakan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dalam hal ini media sosial *Instagram*, dalam mempromosikan koleksi, layanan, dan kegiatan, baik melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu promosi dalam bentuk tercetak, yakni perpustakaan menyediakan brosur, poster, dan X Banner di perpustakaan yang memuat informasi mengenai koleksi dan pelayanan di perpustakaan.

Promosi dalam bentuk kegiatan yang dilakukan , seperti Festival aksara lontara, Gempur pustaka, Pameran, Seminar Nasional, ceramah, Lomba dan kuis,, Iklan, Talkshow, Bedah buku, serta wisata perpustakaan. Kedua bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan di promosikan di media sosial *Instagram* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Instagram*, seperti *Reels, Feed, guide, DM, Siaran Langsung,* dan *instastory.* Kedua bentuk promosi yang diterapkan memberikan hasil yang sangat efektif bagi pustakawan maupun pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pemanfaatan media sosial *Instagram* yang dilakukan oleh Dinas Perpusakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai sarana promosi perpustakaan dapat niliai efektif sesuai dengan hasil wawancara dari seluruh informan dalam penelitian ini yang memberikan tanggapan positif kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini memberikan dampak bagi perpustakaan seperti meningkatnya jumlah pemustaka dan Sejauh ini fitur-fitur *instagram* yang telah dimanfaatkan seperti, *Feed, Reels,* siaran langsung, *Instastory, guide* dan *hastag,* jangkauannya juga sudah sangat luas.

## Daftar Pustaka

Budiman, Arif, E., & Roerm, E. R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai sarana Promosi Perpusda Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Ranah Komunikasi*, 34-44.

Dewi, S. P. (2019). *Promosi Perpustakaan Melalui Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan Umum Kota Depok.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Habib hanafi, dkk.,(2019). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadapSikap Pengguna dengan Pendekatan TAM*.

HR, M. I. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Katakerja di Kota Makassar.* Gowa: UIN Alauddin Makassar.

http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id. diakses pada tanggal 15 Juli 2022.

Junawan, H. (2020). Eksistensi Sosial Media, Youtube, Instagram dan Whatsapp di Tengah Pandemi Covid-19 di Kalangan Virtua;l Masyarakat Indonesia. *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 41-57.

M, M. (2017). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice. *Publication Library and Information*, 21-29.

Mathar, Q. (2021). *Promosi, Pemustaka dan Mutu Layanan Perpustakaan.* Gowa: UIN Alauddin Press.

Ns, S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik.* jakarta: Sagung seto.

Yenianti, I. (2019). Prmosoi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga. *Jurnal Penelitian Pustabilla*, 223-237.